



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Juli 2023

Halaman: 2

OPSI SMP/MTS KOTA YOGYAKARTA 2023

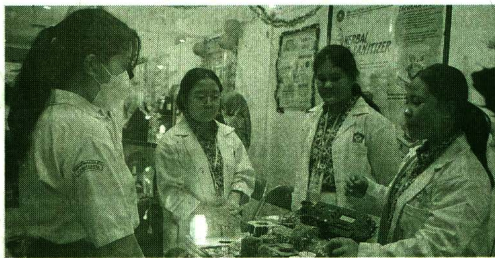
Pelajar Dibebaskan Unjuk Karya

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta konsisten menumbuhkan budaya literasi dan penelitian di kalangan para pelajar dengan mengadakan pameran dan lomba tahunan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP/MTS tingkat Kota Yogyakarta. OPSI yang digelar 11-12 Juli di Taman Pintar menampilkan berbagai karya penelitian di bidang sains, sosial dan teknik.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan lomba OPSI jenjang SMP/MTS tingkat Kota Yogyakarta adalah bagian dari upaya agar siswa bisa berkreasi, berinovasi dalam berbagai bidang ilmu sesuai minat dan bakatnya. OPSI juga untuk membangun integritas dan sikap bertanggung jawab, kepedulian dan kemam-

puan kerja sama antar kelompok. Termasuk mendidik kemandirian dan kepercayaan diri serta keterampilan sehingga bisa melakukan presentasi maupun menulis karya tulis ilmiah.

"OPSI ini merupakan bagian dari pendidikan karakter di Kota Yogyakarta agar lebih mencintai budaya literasi. Terutama terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan



Sejumlah siswi mengikuti OPSI SMP/MTS tingkat Kota Yogyakarta di Taman Pintar pada 11-12 Juli 2023.

SMP. Ini juga untuk menjangkau siswa yang memiliki bakat dan kemampuan di bidang penelitian," kata Budi, Selasa (11/7), yang dilansir dari Wartajogjakota.

Lomba OPSI SMP/MTS tingkat Kota Yogyakarta tahun 2023 diikuti

90 kelompok pelajar dari 26 SMP/MTS di Kota Yogyakarta. Bidang ilmu yang dilombakan dalam OPSI adalah IPA dan lingkungan, bidang IPS dan kemanusiaan, serta bidang teknik dan rekayasa.

"Nanti yang juara dalam OPSI ini akan menjadi wakil Kota Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan OPSI jenjang DIY," ujarnya.

Salah satu peserta OPSI dari SMPN 12 Yogyakarta mengungkap penelitian dengan judul membersihkan lingkungan Kota Yogyakarta dengan Bata Cinta. Bata cinta terbuat dari sampah plastik dan limbah minyak jelantah. Bata Cinta adalah karya penelitian dari Adira Putri Ramadhani, Nabila Talitha Athaya Wicaksono dan Quaneisha Calya Sakhi.

"Kami melihat kondisi lingkungan di Yogyakarta dipenuhi sampah plastik yang berserakan. Jadinya kami muncul ide membuat bata ini. Kami beri nama Bata Cinta karena bentuk rasa cinta, rasa kasih sayang kami terhadap lingkungan Kota Yogyakarta," ujar Quaneisha. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005